

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penelitian gunakan dalam penelitian ini yaitu observasional analitik menggunakan desain cross sectional. Dimana penelitian observasional analitik digunakan dalam mengetahui suatu hubungan, sebab dan akibat dari variabel keduanya, secara observasional yang hasilnya berupa hubungan ataupun perbedaan.

Menggunakan perilaku sosial sebagai paradigma penelitian dan desain penelitian yang berupa cross sectional. Menurut (Susila & Suyanto, 2015). penelitian menggunakan cross sectional dilakukan dalam kurun waktu saja dan dilakukan ditempat tertentu juga dengan satu fokus dan bersifat deskriptif analitik.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di beberapa paud di wilayah kertosura sukoharjo.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok subjek atau orang pada suatu tempat tertentu dengan karakteristik tertentu untuk mengambil data. Populasi yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu murid-murid di beberapa Paud di sekitar wilayah Kertasura, Sukoharjo.

2. Sampel

Sampel yaitu suatu teknik dalam memilih obyek menurut kriteria dan karakteristik tertentu yang sudah dipilih dari suatu populasi yang akan diteliti (Sastroasmoro & Ismael, 2006)

a. Kriteria *inklusi* (penerimaan) sebagai berikut:

1. Siswa paud yang ada di beberapa wilayah kartasura dan berusia 4-5 tahun.
2. Kaki mengalami flat atau kaki datar pada bagian medial dan mengalami gangguan keseimbangan.
3. Responden bersedia, dan mau menjadi objek penelitian hingga penelitian berakhir.

b. Kriteria *eksklusi* (penolakan) sebagai berikut:

1. Siswa paud yang berkebutuhan khusus.
2. Subyek sedang dalam perawatan kesehatan yang terkait dengan penyakit.

3. Tidak mengalami flat foot dan tidak mengalami gangguan keseimbangan.
4. Pada saat dilakukan penelitian lebih dari 3 bulan berusia 4-5 atau kurang.

Berdasarkan kriteria penentuan sampel ditetapkan di atas, jadi besar sampel digunakan dalam penelitiannya adalah 55 orang anak di beberapa paud di wilayah kartasura.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keseimbangan.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *flat foot*.

E. Definisi Konseptual

1. Flat foot

Flat foot atau kaki datar yang sering kita jumpai sebagai akibat dari kelemahan ligamen kaki pada kelainan struktur tulang, ketidakseimbangan otot, dan kelemahan ligamen. *Flat foot* diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu kongenital dan didapat. Kongenital terdiri dari *fleksibel flat foot* dan *rigid flat foot*, yang akan ditimbulkan dalam jangka

panjang pada kelainan bentuk kaki (*flat foot*) akan menyebabkan nyeri telapak kaki, kelelahan pergelangan kaki serta lutut, membatasi aktivitas.

2. Keseimbangan

Keseimbangan atau *balance* terbagi menjadi dua bagian yaitu keseimbangan dalam posisi diam (*statis*) serta keseimbangan dinamis, yang berkaitan dengan bergerak, mempertahankan gaya gravitasi, menentukan arah, kecepatan gerakan, dan membuat penyesuaian otomatis postural, untuk mempertahankan postur dan stabilitas di berbagai kondisi dan keadaan yang ada. Pada masa tumbuh kembang anak, sebagian besar telapak kaki anak mengalami penebalan jaringan lunak pada sisi dalamnya (*medial kaki*).

F. Definisi Operasional

1. Flat Foot

Flat foot yaitu dengan melakukan pemeriksaan awal vital sign dengan palpasi bagian arcus longitudinal plantaris, selanjutnya untuk lebih spesifik dapat dilakukan pemeriksaan dengan *foot print* siswa diinstruksikan menginjak wadah yang berbentuk seperti stempel, lalu menapakkan kaki pada kertas hvs yang telah disediakan. Untuk mengetahui derajat berapa dapat menarik garis pada gambar dari aksis kaki pertengahan tumit belakang sampai ke bagian tengah jari kedua melewati bagian paling

konveks tumit, lengkung kaki dikatakan normal bila sidik tapak kaki berbentuk *konkaf*.

- a. Derajat 1: Nilai rerata sebesar $-1,13 + (0,64)$ cm.
- b. Derajat 2: Nilai rerata derajat 2 sebesar $-2,58 + (0,10)$ cm.
- c. Derajat 3: Nilai rerata sebesar $-3,33 + (0,45)$ cm.

2. Keseimbangan

Keseimbangan adalah apa bila dilakukan pemeriksaan pada test *one legged stance balance* suatu tes yang biasanya digunakan sebagai latihan dalam meningkatkan stabilitasi. Dimulai dengan berdiri tegak, tangan dipinggang, pandangan lurus ke depan, tes dimulai dengan berdiri tegak, dengan salah satu kakinya membentuk sudut 90° , dilakukan dengan mata terbuka dan mata tertutup dengan permukaan datar. Hitung waktu kemampuan berdiri dengan menggunakan stopwatch dan catat selama 30 detik.

G. Langkah- Langkah Penelitian.

1. Tahap pertama, sebelum penelitian:

- a) Menyusun proposal penelitian yang akan dilakukan.
- b) Observasi lapangan, menentukan populasi dan sampel penelitian sesuai kriteria yang ditentukan serta mulai mempersiapkan segala kebutuhan penelitian.
- c) Membuat perizinan kepada paud yang ada diwilayah kartasura sebagai tempat yang akan diadakannya penelitian dan melakukan pendataan calon responden.

- d) Melakukan seminar proposal.
 - e) Meminta persetujuan kepada responden atau wali untuk dijadikan sampel penelitian.
2. Tahap kedua, saat penelitian:
- a. Melakukan pemeriksaan awal vital sign dengan palpasi arcus longitudinal plantaris rata.
 - b. Melakukan pemeriksaan dengan *foot print* dan test keseimbangan dengan *one legged stance balance*
 - c. Mengelompokkan responden dalam kriteria inklusi dan eksklusi.
3. Tahap ketiga, setelah penelitian:
- a. Peneliti mengolah data penelitian.
 - b. Menyusun hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.
 - c. Peneliti melakukan sidang skripsi.

H. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan merupakan data yang didapatkan dari hasil tes *foot print* dan *one legged stance balance*, yang akan dilakukan kepada anak-anak paud yang ada di beberapa paud di wilayah kartasura. Data yang telah didapatkan akan dilakukan analisis menggunakan program analisis data, teknik analisis data yang akan digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat menentukan distribusi frekuensi variabel bebas dan variabel

terikat, sedangkan analisis bivariat merupakan analisis untuk menentukan hubungan atau korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat,.

Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan uji hubungan. Uji hubungan dalam proses penelitian ini adalah uji *present corelasion* untuk data terdistribusi normal sedangkan untuk data yang terdistribusi tidak normal menggunakan uji *kendall's tau* pada penelitian ini didapatkan hasil ukur dengan skala ordinal dan ordinal. Hasil uji dikatakan berhubungan atau berkorelasi apabila nilai $r < 0,05$. Hasil uji dikatakan tidak korelasi yang bermakna bila $r > 0,05$ dengan rentang nilai r yaitu, $0 =$ tidak ada korelasi, $>0,00-0,199 =$ sangat rendah, $0,20-0,399 =$ rendah, $0,40-0,599 =$ sedang, $0,60-0,799 =$ kuat, $0,80-0,999 =$ sangat kuat dan, $1,00 =$ korelasi yang sempurna.